

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Pasanggrahan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada pembelajaran futsal menggunakan model pembelajaran jigsaw pada prosesnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan aktivitas siswa dan hasil belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja Guru

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan proses perencanaan dalam pembelajaran. Pertama, peneliti membuat atau mempersiapkan materi yang akan dipelajari atau disampaikan dalam pembelajaran futsal, menentukan tujuan, memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrumen yang akan dipakai dalam melaksanakan penelitian, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan dipakai untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan pembelajaran. Hasil yang dicapai pada perencanaan data awal mencapai 56 % dan pada hasil perencanaan pada siklus I belum mencapai target yaitu 79.75%, begitu pula pada siklus kedua yang mencapai 91.20%, dan pada siklus III peneliti memperoleh hasil yang ditetapkan yaitu 100%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan menggunakan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran futsal yang meliputi *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

Penilaian pada akhir pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas siswa yang meliputi aspek semangat, disiplin, dan percaya diri. Sedangkan tes akhir

dilakukan dengan tes praktik melakukan gerak dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* dalam permainan futsal.

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan tiap siklusnya dari siklus I, siklus II sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya dalam penerapan model pembelajaran jigsaw. Hasil yang dicapai pelaksanaan pada data awal mencapai 58,75 % dan pada pelaksanaan siklus I belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80 % dan begitu pula siklus II yang belum mencapai target yang ditentukan tetapi ada peningkatan dari siklus I yaitu 94.5 % dan pada siklus III baru mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%.

3. Aktivitas Siswa

Padabagianaktivitassiswa yang di nilai oleh peneliti yaitu dari aspek semangat, disiplin dan percaya diri. Alasan peneliti mengambil aspek tersebut yaitu peneliti menganggap bahwa aspek semangat, disiplin dan percaya diri dapat meningkatkan kemampuan atau kualitas siswa pada saat pembelajaran. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat bahwa setiap siswa menunjukkan peningkatan dalam aktifitas pembelajaran dan para siswa yang senang dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang telah didapat pada penelitian pada tabel 5.1 dibawah ini

Tabel 5.1

Data Observasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Siklus	BAIK	CUKUP	KURANG
1	Data Awal	4%	13%	83%
2	Siklus I	26%	30%	44%
3	Siklus II	53%	30%	17%
4	Siklus III	100%	0%	0%

Dapat dilihat pada tabel di atas, pada tiap siklus mengalami peningkatan dan pada siklus III mencapai persentase 100% yang notabene target yang ditetapkan oleh peneliti.

4. Hasil Belajar Siswa

Dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dalam melakukan pembelajaran futsal yang meliputi *passing*, *dribbling* dan *shooting* dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal pada siswa kelas V SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus

III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya. Hasil dari data awal yang baru mencapai 12 % atau 3 orang siswa yang baru mencapai batas atau melebihi kriteria yang ditetapkan, pada pelaksanaan siklus I meningkat dari data awal mencapai 30 % tetapi belum mencapai target yang ditentukan, dalam siklus II meningkat 44 % dari siklus I menjadi 74 % dan masih membutuhkan perbaikan agar mencapai target yang ditetapkan, pada siklus III perolehan persentase kembali meningkat dan melebihi batas target yang ditetapkan yaitu mencapai 95 % atau 22 siswa dari 23 siswa.

B. Saran

Penerapan metode pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran futsal merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak.

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a. Penerapan metode pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran futsal merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran Futsal. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.

b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.

c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantusiswa mempermudah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media yang sesuai pembelajaran.

2. Bagisiswa

a. Keterampilan gerak dasarnya meliputi *passing*, *dribbling* dan *shooting* harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.

b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran futsal nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.

c. Mempermudah siswa dalam melatih gerak dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* pada permainan futsal.

3. Bagisekolah

a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntas kurikulum. Hal

tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.

b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap futsal, maka perlu diadakan pertandingan baik pada tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-

hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan diri di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

5. Bagi Peneliti Lain

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khusus dengan menjadikan metode pembelajaran dan penerapan media sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.

c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindak lanjut yang akan menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran futsal lebih banyak dan lebih lengkap.